

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 JENIS PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini menjelaskan Pengembangan Program *Community Development Center* Sebagai Bagian Peran Humas PT. Telkom Witel Solo. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bogdan dan Taylor 1955). Sedangkan keterkaitan penelitian deskriptif kualitatif menurut Erickson (1968) penelitian kualitatif adalah usaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan.

Metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat Whitney (1980). Metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai apa adanya Best (1982). Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif karena menjelaskan dan menggambarkan Pengembangan Program *Community Development Center* Sebagai Bagian Peran Humas PT. Telkom witel Solo.

3.2 LOKASI PENELITIAN

Sukardi (2012) mendefinisikan lokasi penelitian adalah tempat proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Penelitian ini berlokasi di PT. Telkom witel Solo, dipilihnya lokasi penelitian tersebut PT. Telkom witel Solo merupakan area wilayah CDC dengan target *collection* terbesar Regional Jawa Tengah. Target *collection* witel Solo sebesar 1,5 Miliar. Witel lain seperti Semarang, Jogja, Purwokerto, Pekalongan, Magelang dan Kudus di bawah target tersebut, yaitu sebesar 1 Miliar.

3.3 SUMBER DATA

3.3.1 Sumber Data

Sumber data adalah seseorang, peristiwa, dokumen, benda yang dapat dijadikan sumber informasi dan dapat memberikan data yang relevan dan sesuai fokus penelitian (Lotfland 1998). Sumber data pada penelitian ini adalah karyawan CDC yang merupakan penghubung antara PT. Telkom dengan publik dalam hal ini adalah Mitra Binaan. Berikut alasan pemilihan karyawan CDC:

1. Lamanya staf tersebut bekerja di perusahaan PT Telkom.
2. Tingkat pendidikan D3 - S1.
3. Berhubungan langsung dengan komunitas, yaitu Mitra Binaan.

3.3.2 Data

Data adalah materi mentah yang membentuk semua laporan penelitian Dempsey (2002). Jenis-jenis data antara lain :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri untuk dimanfaatkan. Data primer dapat berbentuk opini subjek secara individual dan hasil observasi terhadap kegiatan dan hasil pengujian tertentu. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan karyawan CDC witel Solo.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder dalam penelitian ini untuk melengkapi data yang sudah diperoleh, yaitu data publikasi atau data dari platform media berita serta data dokumentasi dari PT Telkom Witel Solo.

3.4 TEKNIK SAMPLING PENELITIAN

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi diteliti Arikunto (2002). Penelitian ini menggunakan *sampling purposive* sebagai analisis data terkait. Sugiyono (2001) menjelaskan *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun definisi menurut Margono (2004) menjelaskan lebih terperinci *sampling purposive*, yaitu pemilihan sekelompok subjek, dalam teknik ini didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai hubungan erat dengan populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Sesuai dengan pernyataan tersebut kriteria pemilihan sampel narasumber penelitian berdasarkan Pengembangan Program *Community Development Center* dalam Peran Humas PT. Telkom witel Solo antara lain :

1. Karyawan dengan lama bekerja lebih dari 8 tahun.
2. Tingkat pendidikan D3 - S1.
3. Berhubungan langsung dengan PT Telkom Witel Solo.

3.5 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Wawancara

Berg (2005) menjelaskan wawancara adalah percakapan yang memiliki tujuan untuk mengumpulakn data. Pada penelitian ini wawancara dilakukan secara langsung dengan karyawan CDC Telkom witel Solo. Wawancara digunakan untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya terkait Pengembangan Program *Community Development Center* Sebagai Bagian Peran Humas PT. Telkom witel Solo.

b. Observasi

Supardi (2006) menyatakan bahwa metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Pada penelitian ini observasi terkait mengamati dan mencatat data yang terkait dengan Pengembangan Program *Community Development Center* Sebagai Bagian Peran Humas PT. Telkom witel Solo.

c. Dokumentasi

Hamidi (2004) menjelaskan metode dokumentasi merupakan informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar baik dari media berita web resmi serta dokumentasi langsung dari PT Telkom

. 3.6 VALIDITAS DATA

Metler (2012) menjelaskan validitas data penelitian berhubungan dengan sejauh mana data dikumpulkan secara akurat mengukur apa yang sebenarnya diukur. Validitas data penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan metode.

Sugiyono (2014) mendefinisikan triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber adalah mengulangi kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini triangulasi sumber dengan membandingkan sumber data yang berbeda, yaitu data perusahaan serta wawancara dengan karyawan CDC.

Triangulasi metode adalah alat dalam mengekstraksi data tidak tunggal atau perlu diperbanyak (Sahide 2016). Oleh karena itu, ketika ragam alat/metode tersebut ditarik hasilnya, maka akan didapatkan validitas dan sintesis yang kuat. Pada penelitian ini triangulasi metode yang dilakukan, yaitu metode wawancara dan metode observasi.

3.7 TEKNIK ANALISIS DATA

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data interaktif. Miles dan Huberman (1994) menawarkan suatu teknik analisis yang disebut dengan *interactive model*. Teknik analisis ini pada dasarnya terdiri dari tiga komponen : reduksi data, penyajian data, penarikan dan pengujian kesimpulan.

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan komponen pertama dalam analisis yang merupakan seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi dari catatan

lapang. Pada dasarnya reduksi data ini adalah bagian dari proses analisis yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal-hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa sehingga simpulan penelitian dapat dilakukan. Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan memfokuskan data-data hasil wawancara terkait dengan Program *Community Development Center* Sebagai Bagian Peran Humas PT. Telkom witel Solo data yang tidak terkait dengan topik tersebut selanjutnya akan di reduksi.

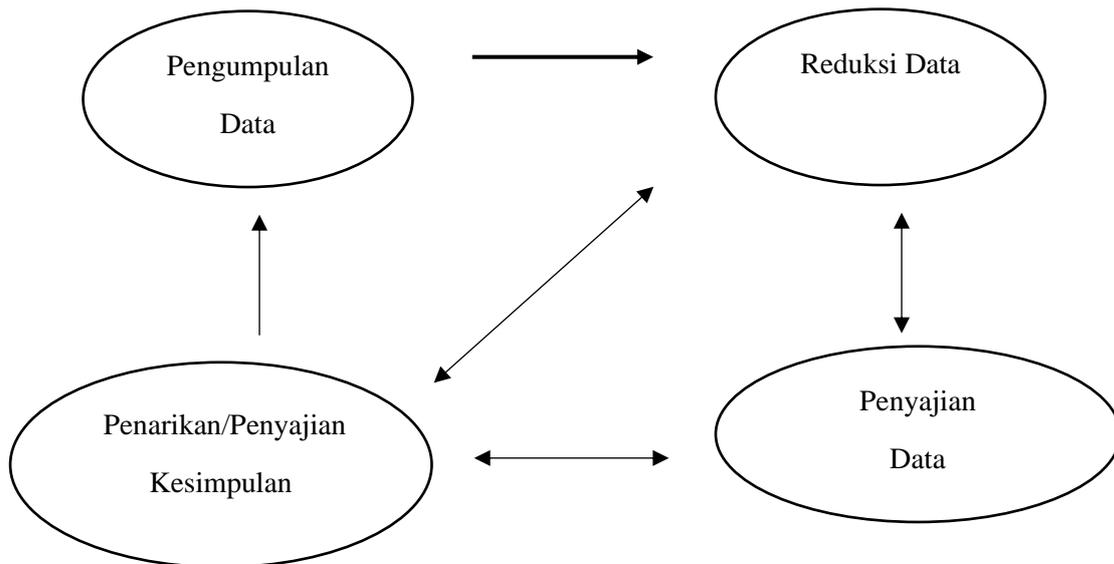
b. Penyajian data

Sajian data merupakan rakitan organisasi informasi, deskripsi dalam bentuk narasi yang memungkinkan simpulan data dilakukan Wawan (2015). Sajian data ini merupakan rakitan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis sehingga bila dibaca, akan mudah dipahami yang mengacu pada perumusan masalah yang telah dibuat. Penyajian data penelitian ini berupa data hasil wawancara yang sudah direduksi dan terkait dengan Program *Community Development Center* Sebagai Bagian Peran Humas PT. Telkom witel Solo. Data-data terkait dengan Program *Community Development Center* Sebagai Bagian Peran Humas PT. Telkom witel Solo akan disajikan dalam penelitian ini.

3.8 PENARIKAN KESIMPULAN

Kesimpulan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada (Sugiyono 2014). Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Berikut merupakan gambaran dari teknik analisis data Miles dan Hubberman (1994) :



Gambar 3.8
Teknik Analisis Data Interaktif Miles dan Hubberman (1994)

Pada komponen terakhir peneliti mempertimbangkan pola-pola data yang ada selanjutnya dikumpulkan, lalu menyajikan data. Peneliti mempertimbangkan arti, maksud dari data yang tersedia kemudian direduksi sesuai dengan topik terkait sehingga data yang sudah dipilah tersebut disajikan menjadi data valid, data yang mudah dipahami, jelas tergambar atau terdeskripsi. Data yang disajikan berupa hasil wawancara yang relevan dengan masalah yang akan diteliti, yaitu Program *Community Development Center* Sebagai Bagian Peran Humas PT. Telkom witel Solo. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menggabungkan dan membandingkan data satu dengan lain sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.